



TARGETKAN 23.750 KEPALA KELUARGA

'Organikkan Jogja', Ajak Warga Kelola Sampah Rumah Tangga

YOGYA (KR) - Mulai bulan depan Pemkot Yogya akan mengencarkan gerakan 'Organikkan Jogja' yang menasar 23.750 kepala keluarga (KK). Gerakan tersebut sebagai bagian memperkuat sekaligus mengajak warga mengelola sampah rumah tangga secara aktif dan berkelanjutan.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Sugeng Darmanto, menyebut pihaknya telah mengangandeng Tim Penggerak (TP) PKK serta Forum Bank Sampah (FBS) yang ada di wilayah. "Sampai September, mendatang sosialisasi gerakan Organikkan Jogja akan intensif dilakukan di tingkat RT dan RW. Rumah tangga sebagai salah satu unsur yang menghasilkan sampah harus ikut berperan dalam proses pemilahan sekaligus pengelolaan," jelasnya, Minggu (21/7).

Gerakan Organikkan Jogja dalam sosialisasi dan pendampingan di wilayah juga mendapat dukungan dari danais. Sebanyak 23.750 KK sudah terdata by name by address yang akan mendapatkan pelatihan. Total akan ada 12 kali pelatihan dengan peserta minimal setiap kali pertemuan ialah 27 orang di tiap kelurahan. Salah satu targetnya ialah aktivasi biopori sebanyak 13.500 unit.

Menurut Sugeng dengan adanya kolaborasi tersebut diharapkan pemilahan sam-

pah melalui Organikkan Jogja dapat menjangkau sampai dengan tingkat RT melalui pertemuan-pertemuan PKK RT atau Dasawisma. "Kami berharap melalui pertemuan-pertemuan baik RT, RW, PKK atau Dasawisma mampu menjangkau seluruh masyarakat untuk menyosialisasikan gerakan Organikkan Jogja. Sehingga masyarakat turut mengelola sampah dari sumbernya," ungkapnya.

Sementara itu, Penjabat Walikota Yogya Sugeng Purwanto mendukung kegiatan tersebut. Hingga saat ini optimalisasi pengelolaan sampah, masih terus membutuhkan dukungan dari berbagai pihak. Salah satunya adalah partisipasi rumah tangga yang diharapkan berperan aktif melalui

reduce, reuse, recycle dan menyalurkan sampah sesuai dengan kemampuannya. "Semoga dengan partisipasi aktif seluruh masyarakat Kota Yogya dapat berdampak pada internalisasi nilai dan perubahan kebiasaan sosial dalam pengelolaan sampah khususnya di Kota Yogya," ujarnya.

Selaras dengan hal tersebut, Penjabat Ketua TP PKK Kota Yogya Sugiharti Mulya Handayani men-

dukung dan mengapresiasi khususnya bagi perempuan yang ada di Kota Yogya yang tergabung dalam PKK. Menurutnya, perempuan sebagai ujung tombak dalam penyelesaian sampah di Kota Yogya. "Berbagai metode pengolahan sampah berbasis rumah tangga ini selalu perempuan yang menjadi ujung tombaknya. Maka saya berharap seluruh warga bisa memaksimalkan pengolahan sampah

baik dengan biopori, lodong sisa dapur (losida), komposter, atau penyaluran ke mitra olah organik," ungkapnya.

Sedangkan Sekda Kota Yogya yang juga Ketua FBS Kota Yogya Ir Aman Yuridijaya MM, mengungkapkan setiap bulannya bank sampah di Kota Yogya mengalami peningkatan. Hingga saat ini bank sampah berbasis RW di Kota Yogya berjumlah 680 unit.

Dirinya juga berharap, dengan gerakan Organikkan Jogja dapat membantu Kota Yogya dalam mengoptimalkan pengelolaan sampah dengan bijak.

"Mari kita berkolaborasi bersama, untuk gerakan Organikkan Jogja. Gerakan ini adalah gerakan sosial yang datangnya dari kemauan diri sendiri. Sehingga pemilahan sampah ini dapat terlaksana dengan lancar," katanya. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005